

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023***

**Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2024
Dan 2023**

And For the three Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | |
|------------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama : | Alim Markus : | Name |
| Alamat kantor : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl. Embong Tanjung No.5
Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-3530333 : | Phone number |
| Jabatan : | Presiden Direktur / President Director : | Position |
| | | |
| 2. Nama : | Wibowo Suryadinata : | Name |
| Alamat kantor : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl. Tegalsari 63
Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-3541040 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 26 April 2024 / April 26, 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Alim Markus

Wibowo Suryadinata

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10-112

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

		31 Maret 2024 /	31 Des 2023 /	
	Catatan/ Notes	March 31, 2024	Dec 31, 2023	
			(Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y, 4,36,37,39,41	30,420,622,210	29,522,718,095	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,36,37,41	13,966,209,154	14,917,372,596	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,36,37	9,884,541,046	7,947,877,321	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,36,39,41	1,802,108,436	484,808,002	Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,36,37,41	208,452,265,279	189,027,346,932	Third parties, net
Piutang retensi	2h,2j,9,36,41	80,423,734,255	78,267,854,303	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,36,41	182,907,644,570	169,266,424,593	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	2h,11,36,41	801,155,378	88,854,259	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 11,36,37,39,41	379,140,899	232,139,676	Related parties
Persediaan, neto	2l,12	464,260,883,006	510,065,554,035	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	14,936,281,436	19,092,637,219	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	32,352,833,651	25,737,218,741	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	7,454,530,609	2,849,324,158	Prepaid expenses
Piutang pajak	2t,25b	41,124,138,191	39,726,514,923	Taxes receivable
JUMLAH				TOTAL
ASET LANCAR		1,089,166,088,120	1,087,226,644,853	CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	20,574,283,081	20,183,798,041	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	33,737,258,110	34,252,729,580	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	312,286,451,258	316,132,553,220	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,39	3,471,557,308	3,679,850,746	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	13,766,770,019	13,834,985,108	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2p	122,314,070	122,314,070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1,480,535,794	1,439,957,634	Security deposits
JUMLAH				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		385,439,169,640	389,646,188,399	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,474,605,257,760	1,476,872,833,252	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2h,19,36,37,41,42	700,756,409,448	778,052,637,658	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2h,20,36,37,41	270,914,994,115	147,979,410,451	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y, 21,36,37,39,41	7,379,535,101	3,515,081,264	Related parties
Utang pajak	2t,25c	7,864,020,421	5,785,065,592	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,36,41	77,925,936,034	76,461,856,373	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23,41	95,495,446,727	105,987,614,146	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current maturity portion of long-term liabilities
dalam waktu satu tahun	2h,2u,2y, 17b,36,39,41,42	734,480,097	716,419,930	Lease liabilities
Liabilitas sewa				Other payables
Utang lain-lain	2d,2h,2y, 24,36,41	21,107,846	5,918,496	Third parties
Pihak ketiga				Related parties
Pihak-pihak berelasi	24,36,37,39,41	-	15,955,579,017	
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,161,091,929,789	1,134,459,582,927	SHORT-TERM LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2u,2y,			Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	17b,36,39.,41,42	2,872,791,681	3,063,324,754	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,35	65,520,021,569	65,425,877,643	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		68,392,813,250	68,489,202,397	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1,229,484,743,039	1,202,948,785,324	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar 1.232.000.000 saham pada 31 maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	26	79,200,000,000	79,200,000,000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	27	25,273,586,536	25,273,586,536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		224,860,257,039	238,034,819,876	Other equity components
Defisit		(84,213,328,854)	(68,584,358,484)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		245,120,514,721	273,924,047,928	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,44	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		245,120,514,721	273,924,047,928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,474,605,257,760	1,476,872,833,252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PENJUALAN	2r,28	302,845,906,588	347,433,686,528	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29,30	(273,720,089,704)	(318,605,151,362)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		29,125,816,884	28,828,535,166	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,31	(3,968,197,137)	(5,387,750,395)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,31	(18,420,474,076)	(24,295,121,208)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		6,737,145,671	(854,336,437)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,32,39	86,877,250	133,728,045	Interest income
Beban bunga	2r,2y,33,39	(18,954,547,521)	(14,738,942,274)	Interest expenses
Pendapatan sewa	2r	-	-	Rental income
Fee manajemen	2r,2y,39	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee
Beban lain-lain	2r,34	1,510,716,118	1,067,138,770	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(11,279,808,482)	(15,052,411,896)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,25d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(3,195,369,443)	(3,071,833,648)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(1,313,097,216)	(586,822,610)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		159,304,771	316,698,392	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(4,349,161,888)	(3,341,957,866)	TAX EXPENSES
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
RUGI PERIODE BERJALAN				LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2s,35	-	-	Remeasurements of post-employment estimate benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2s,35	-	-	Related deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(13,174,562,837)	(8,206,787,209)	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(13,174,562,837)	(8,206,787,209)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		(28,803,533,207)	(26,601,156,971)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		(28,803,533,207)	(26,601,156,971)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD (total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	38	(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	Owners of the parent
JUMLAH		(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(28,803,533,207)	(26,601,156,972)	Owners of the parent
JUMLAH		(28,803,533,207)	(26,601,156,972)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR:				LOSS PER SHARE:
RUGI PERIODE BERJALAN	38	(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633,600,000	633,600,000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	2v,38	(25)	(29)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs <i>Foreign exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per							Balance as of
1 Januari 2023	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	44,877,676,757	157,174,927,670	(9,043,486,400)	297,482,704,563
Rugi komprehensif tahun 2023		-	-	(3,367,639,074)	39,349,854,523	(59,540,872,084)	(23,558,656,635)
Saldo per							Balance as of
31 Desember 2023	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	41,510,037,683	196,524,782,193	(68,584,358,484)	273,924,047,928
Penghasilan (Rugi) komprehensif periode 31 Maret 2024		-	-	(13,174,562,837)	-	(15,628,970,370)	(28,803,533,207)
Saldo per							Balance as of
31 Maret 2024	26,27,38	79,200,000,000	25,273,586,536	28,335,474,846	196,524,782,193	(84,213,328,854)	245,120,514,721

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	287,472,558,799	530,837,687,904	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(209,181,448,251)	(487,072,867,914)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(44,808,666,662)	(44,280,374,534)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	33,482,443,886	(515,554,544)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	86,877,250	133,728,045	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(18,347,206,798)	(14,153,286,537)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	7,792,613,093	-	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(8,375,349,678)	(11,761,152,224)	Payment of income tax
Pembayaran <i>management fee</i>	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	13,979,377,753	(26,956,265,260)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	951,163,442	(1,556,505,979)	Restricted bank accounts
Penempatan (penarikan) deposito berjangka	(1,936,663,725)	8,535,739,076	Placement (withdrawal) of time deposit
Perolehan aset tetap	-	(892,767,588)	Acquisitions of fixed assets
Diskon pembelian saham			Share purchase discount
Penerimaan piutang dari pihak-pihak berelasi	(147,001,223)	(750,240,308)	Received of receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,132,501,506)	5,336,225,201	Net cash provided by (used in) investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penambahan utang bank	136,274,991,898	169,394,146,785	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(135,515,114,905)	(192,889,000,000)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak-pihak berelasi	(15,955,579,017)	(170,951,017)	<i>Receipt (payment) of payable to related parties</i>
Pembagian dividen			<i>Distribution of dividend</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15,195,702,024)	(23,665,804,232)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,348,825,777)	(45,285,844,291)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS			CASH
DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29,522,718,095	84,163,401,315	AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	3,246,729,892	1,589,969,293	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30,420,622,210	40,467,526,317	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of the

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta notaris No. 2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 38 tanggal 15 Juni 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum HAM dan RI dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039257.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.751 dan 1.965 orang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974.

The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated June 15, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0039257.AH.01.02.TAHUN 2023 dated

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area areas. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,751 and 1,965 employees in March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas yang persentase lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on March 31, 2024 dan December 31, 2023, consist of the following:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Welly Muliawan	Welly Muliawan	President Commissioner
Komisaris	-	Go Gunardi	Commissioner
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner
*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023			The Entity's Commissioner, Mr Gunardi Go *) passed away on September 16, 2023
<u>Dewan Direktur</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra	Alim Mulia Sastra	Director
Direktur	Alim Prakasa	Alim Prakasa	Director
Direktur	Wibowo Suryadinata	Wibowo Suryadinata	Director
Direktur	Cahyadi Salim	Cahyadi Salim	Director
Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 adalah:			The Entity's Audit Committee at March 31, 2024 dan December 31, 2023 consist of the following:
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Chairman
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro	Heri Kustiyono Rudiantoro	Member
Anggota	Bambang Njotoprajitno	Bambang Njotoprajitno	Member
Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2024 dan December 31, 2023 were as follows:
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Dewan Komisaris	51,487,600	728,932,900	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,267,207,801	4,101,263,000	Board of Directors

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 31, 2024 dan December 31, 2023, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 31 Maret 2024/ <i>Total assets as of March 31, 2023</i>
			2,024 %	2,023 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	99,99	99,99	1993	622,757,164,752
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	445,252,763,231
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99	99,99	1999	2,390,000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT ERP Multisolusi Indonesia	Surabaya	Jasa Software/ <i>Software Services</i>	99,99	99,99	1999	1
dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>						
PT Warna Cemerlang Industri	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	38,652,516,324
dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>						
PT Indal Reiwa Auto	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ <i>Manufacturing of aluminum extrusion</i>	100,00	40,00	1998	401,927,371,093
dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>						

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Great Britain Poundsterling	20,022	19,760	Great Britain Poundsterling
Euro	17,161	17,140	Euro
Dolar Amerika Serikat	15,853	15,416	United States Dollar
Dolar Singapura	11,766	11,712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,346	10,565	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9,517	9,797	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3,351	3,342	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2,193	2,170	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	2,026	1,973	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	496	502	Taiwan Dollar
Baht Thailand	435	452	Thailand Baht
Yen Jepang	105	110	Japanese Yen

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity. The Group adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) *Financial assets measured at amortized costs;*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers dan other receivables.

(ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arusnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities are measured at amortized cost;
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

As of March 31, 2024 dan December 31, 2023, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and others payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

iii Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi Aset Tetap	Tahun/ Years	Fixes Assets Clasification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipments
Matrys	1	Moulds

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. *Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. *Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

(lanjutan)

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

(continued)

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1 Identify contract(s) with a customer;*
- 2 Identify the performance obligations in the contract;*
- 3 Determine the transaction price;*
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5 Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized when incurred (accrual basis).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or

The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan vana bersanakutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary (continued)

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah lanasuna dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhutang sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this GR applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 39).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 39).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat teriadinva.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended March 31, 2024, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih rinci diungkapkan di catatan 35.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated liabilities for employees benefits
(continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2024 dan December 31, 2023 are disclosed in note 35.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's investment property and fixed assets as of March 31, 2024 dan December 31, 2023 are disclosed in note 15 and 16.

Provision for declining in value of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10 dan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of March 31, 2024 dan December 31, 2023 are disclosed in note 7, 10 and 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of March 31, 2024 dan December 31, 2023 are disclosed in note 12.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Kas	397,748,761	1,370,676,568	Cash
Setara kas - pihak berelasi <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - related party <u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2,118,208,238	2,770,204,030	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5,351,216,453	172,419,635	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	7,469,424,691	2,942,623,665	Sub total
Setara kas - pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245,221,947	2,038,104,574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,845,175,972	1,811,104,971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	619,841,297	1,203,662,925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	656,423,409	649,490,145	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	98,441,015	310,622,419	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	219,082,306	207,213,282	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78,555,960	186,947,671	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	30,137,797	47,583,879	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	39,605,572	34,305,557	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	22,533,757	25,722,341	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15,804,671	15,885,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12,300,025	8,019,335	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	765,942,126	1,464,985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	4,863,232,102	8,938,212,370	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,891,893,638	2,675,820,638	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,605,394,101	1,860,106,122	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	939,719,866	1,283,230,615	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,524,373,750	762,418,475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	276,716,493	556,877,101	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	17,750,395,806	22,616,792,405	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	17,750,395,806	22,616,792,405	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga <u>Valuta asing</u> (lanjutan)			<i>Cash equivalents - third parties Foreign currency (continued)</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267,945,503	436,619,674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,527,053,374	2,147,972,499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,054,075	8,033,284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	22,553,448,758	25,209,417,862	Sub total
Jumlah	30,420,622,210	29,522,718,095	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (catatan

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (note 39).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah	0,00%-1,75%	0,00%-1,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,05%-0,50%	0,05%-0,50%	<i>United States Dollar, Euro Australian Dollar and Malaysian Ringgit</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,00%	<i>United States Dollar</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Rekening giro			<i>Current account</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7,653,394,500	7,653,394,500	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,594,420,370	3,896,560,550	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,718,394,284	3,367,417,546	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	13,966,209,154	14,917,372,596	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 19).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Restricted bank accounts consist of:

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 19).

Restricted bank accounts in Rupiah were PT Indalex's (Subsidiary) security for bank guarantee from PT Bank JTrust Indonesia (note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	4,584,930,705	4,652,388,424	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	5,299,610,341	3,295,488,897	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	9,884,541,046	7,947,877,321	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Rupiah	2,00%-3,50%	2,00%-3,50%	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,00%	

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	114,730,793,325	113,215,444,746	<i>Export</i>
Lokal	116,072,883,764	98,163,313,996	<i>Local</i>
Sub jumlah	230,803,677,089	211,378,758,741	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,351,411,810)	(22,351,411,810)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah, neto	208,452,265,279	189,027,346,932	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (note 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Belum jatuh tempo	77,174,820,478	86,259,733,012	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	42,726,310,713	31,172,462,854	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	24,816,987,928	21,435,638,911	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	86,085,557,970	72,510,923,965	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	230,803,677,089	211,378,758,742	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,351,411,810)	(22,351,411,810)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	208,452,265,279	189,027,346,932	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Dolar Amerika Serikat	123,848,443,369	103,195,045,927	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	94,226,160,830	89,003,243,834	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	12,138,770,022	14,592,909,685	<i>Australian Dollar</i>
Euro	590,302,868	4,587,559,296	<i>Euro</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	230,803,677,089	211,378,758,742	<i>Sub total (total c/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,351,411,810)	(22,351,411,810)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	208,452,265,279	189,027,346,932	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	22,351,411,810	21,327,226,870	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	2,628,266,592	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(1,574,623,429)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	-	(29,458,223)	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	22,351,411,810	22,351,411,810	<i>Ending balance</i>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

(continued)

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT Maspion	1,669,442,990	378,871,425	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	17,977,005	7,835,490	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	97,051,487	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	114,688,441	1,049,600	<i>Others (below Rp 10 million each)</i>
Jumlah	1,802,108,436	484,808,002	<i>Total</i>

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Belum jatuh tempo	1,755,872,182	422,667,365	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	46,236,254	61,683,983	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	456,654	> 60 days
Jumlah	1,802,108,436	484,808,002	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di
atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang
pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu
tertentu.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha
pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen
Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut
dapat ditagih.

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan
sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC
Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT
Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk
dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 19).

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES
(continued)

Aging analysis of accounts receivable from related
parties were as follows:

Transaction of accounts receivable from related
parties above denominated in Rupiah.

Accounts receivable are non-interest bearing and are
generally collected by the Entity within certain
specified periods.

No provision for declining in value of accounts
receivable due from related parties was provided as
Entity's management believes that all such
receivables were collectible.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, accounts
receivable from related parties used as bank loan's
collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC
NISP Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank
JTrust Indonesia Tbk (notes 19).

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga	80,423,734,255	78,267,854,303	Third parties
Jumlah	80,423,734,255	78,267,854,303	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang
Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex
(Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai
jaminan dalam masa pemeliharaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi
tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat
bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

Transaction of retentions receivable above
denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex
(Subsidiary) which onhold by customers as a
guarantee in maintenance period.

No provision for declining in value of retentions
receivable was provided as Entity's management
believes that all such receivables were collectible.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga	188,725,401,034	175,084,181,057	<i>Third parties</i>
Sub jumlah	188,725,401,034	175,084,181,057	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,817,756,464)	(5,817,756,464)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	182,907,644,570	169,266,424,593	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto
kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	5,817,756,464	11,221,295,597	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	490,234,781	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(1,269,768,006)	<i>Realization</i>
Penghapusan	-	(4,624,005,908)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	5,817,756,464	5,817,756,464	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas
dalam mata uang Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang
PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan
kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian
penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja
cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari
tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja
tersebut.

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
	175,084,181,057	<i>Third parties</i>
	175,084,181,057	<i>Sub total</i>
	(5,817,756,464)	<i>Provision for declining in value</i>
	169,266,424,593	Total

Movement of provision for declining in value of gross
amount due to customers were as follows:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
	11,221,295,597	<i>Beginning balance</i>
	490,234,781	<i>Additions</i>
	(1,269,768,006)	<i>Realization</i>
	(4,624,005,908)	<i>Write-off</i>
	5,817,756,464	Ending balance

Transaction of gross amount due to customers above
denominated in Rupiah.

Gross amount due to customers are receivable of
PT Indalex (Subsidiary) which resulting from
construction contract services which are still in

Management believes that the provision for declining
in value of gross amount due to customers is
adequate to cover possible losses on uncollectible
gross amount due to customers accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	1,301,155,378	588,854,259	<i>Other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000,000)	(500,000,000)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga (dipindahk	801,155,378	88,854,259	<i>Sub total third parties (total c/f)</i>

11. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Sub jumlah pihak ketiga (pindahan)	801,155,378	88,854,259	<i>Sub total third parties (total b/f)</i>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<i>Loan interest receivable:</i>
PT Maspion	-	38,822,190	<i>PT Maspion</i>
<u>Pokok pinjaman:</u>			<i>Loan principal:</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	227,087,720	-	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	152,053,179	193,317,486	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	379,140,899	232,139,676	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	1,180,296,277	320,993,936	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consist of: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,301,155,378	588,854,259	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(500,000,000)	(500,000,000)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	801,155,378	88,854,259	<i>Sub total third parties</i>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Rupiah	379,140,899	38,822,190	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	193,317,487	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	379,140,899	232,139,677	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	1,180,296,277	320,993,936	Total

The above other receivables included in foreign currencies with details as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:</u>			
Saldo awal	500,000,000	500,000,000	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	500,000,000	500,000,000	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	500,000,000	500,000,000	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	500,000,000	500,000,000	Ending balance

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 9,79% dan 9,65% - 10,75% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,50% - 6,25% dan 4,75% - 5,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan iadwal pembayarannya

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in March 31, 2024 and December 31, 2023 were 9.65% - 9.79% and 9.65% - 10.75% for balance in Rupiah, 5.50% - 6.25% and 4.75% - 5.50% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

12. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Bahan baku	187,614,230,056	163,402,523,693	Raw materials
Barang dalam proses	178,340,266,759	182,756,522,075	Work in process
Bahan pembantu	56,960,530,017	54,293,322,306	Indirect materials
Barang jadi	47,220,272,867	47,716,833,327	Finished goods
Suku cadang	2,485,927,870	2,827,340,993	Spare part
Bahan baku dalam perjalanan	-	67,429,356,204	Raw materials in transit
Sub jumlah	472,621,227,569	518,425,898,598	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8,360,344,563)	(8,360,344,563)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	464,260,883,006	510,065,554,035	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	8,360,344,563	6,151,420,020	Beginning balance
Penambahan	-	2,202,880,487	Additions
Selisih penjabaran	-	6,044,056	Translations difference
Saldo akhir	8,360,344,563	8,360,344,563	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 12.684.584 atau ekuivalen Rp 201.088.710.152 dan Rp 195.545.546.944 . Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

12. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Bahan baku	187,614,230,056	163,402,523,693	Raw materials
Barang dalam proses	178,340,266,759	182,756,522,075	Work in process
Bahan pembantu	56,960,530,017	54,293,322,306	Indirect materials
Barang jadi	47,220,272,867	47,716,833,327	Finished goods
Suku cadang	2,485,927,870	2,827,340,993	Spare part
Bahan baku dalam perjalanan	-	67,429,356,204	Raw materials in transit
Sub jumlah	472,621,227,569	518,425,898,598	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8,360,344,563)	(8,360,344,563)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	464,260,883,006	510,065,554,035	Total

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	8,360,344,563	6,151,420,020	Beginning balance
Penambahan	-	2,202,880,487	Additions
Selisih penjabaran	-	6,044,056	Translations difference
Saldo akhir	8,360,344,563	8,360,344,563	Ending balance

At March 31, 2024 and December 31, 2023 , inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 12,684,584 or equivalent with Rp 201.088.710.152 dan Rp 195,545,546,944 . The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan kerugian nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp 3.580.409.935.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 1.174.819.930.

Pada tanggal Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT ERP Multisolusi, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

13. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Bahan	31,387,588,366	24,372,353,393	Material
Kaca	965,245,285	1,364,865,348	Glass plate
Sub jumlah, lancar	32,352,833,651	25,737,218,741	Sub total, current
Aset tetap	20,574,283,081	20,183,798,041	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	20,574,283,081	20,183,798,041	Sub total, non current
Jumlah	52,927,116,732	45,921,016,782	Total

12. INVENTORIES (continued)

At March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).

At March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's provision for declining in value of inventory amounted to Rp 3,580,409,935, respectively.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, there were provision for declining in value of inventory of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp 3,319,652,137, respectively.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 1,174,819,930, respectively.

At March 31, 2024 and December 31, 2023, there were provision for declining in value of inventory of PT ERP Multisolusi, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp 285,462,561, respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

In March 31, 2024 and december 31, 2023, inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

13. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Provisi utang bank	1,420,184,611	2,274,934,411	Bank loan provision
Asuransi	170,206,066	186,476,880	Insurance
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	-	10,072,375	Prepaid project expense
Lain-lain	5,864,139,932	377,840,492	Others
Jumlah	7,454,530,609	2,849,324,158	Total

14. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

15. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Maret 2024/ <i>Ending balance March 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41,237,718,094	-	-	41,237,718,094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41,237,718,094	-	-	41,237,718,094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	6,984,988,514	515,471,470	-	7,500,459,984	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	6,984,988,514	515,471,470	-	7,500,459,984	<i>Sub total</i>
Nilai buku	34,252,729,580			33,737,258,110	Book value

15. INVESTMENT PROPERTY

Balance and movement for the year ended
March 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41,237,718,094	25,583,799,948	25,583,799,948	41,237,718,094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41,237,718,094	25,583,799,948	25,583,799,948	41,237,718,094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	4,923,102,603	2,061,885,911	-	6,984,988,514	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4,923,102,603	2,061,885,911	-	6,984,988,514	<i>Sub total</i>
Nilai buku	36,314,615,491			34,252,729,580	Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement for the year ended
December 31, 2022 were:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 31).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 38.760.568.367.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

15. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 31).

Fair value of investment property above at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 38,760,568,367, respectively

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Tanah	42,884,035,530	42,884,035,530	Lands

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended December 31, 2023, with detail as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Harga jual	-	24,099,099,099	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	25,583,799,948	Net book value of disposals
Rugi atas pelepasan properti investasi (catatan 34)	-	(1,484,700,849)	Loss on disposals of investment property (note 34)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2024/ <i>Ending balance March 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	241,630,412,792	-	-	-	11,082,939	241,641,495,731	Lands
Bangunan	95,197,250,787	-	-	-	(23,001,475)	95,174,249,312	Buildings
Mesin dan peralatan	584,899,370,365	-	-	-	(186,743,252)	584,712,627,113	Machineries and equipments
Kendaraan	27,125,533,028	-	-	-	(3,397,954)	27,122,135,074	Vehicles
Inventaris kantor	27,584,434,665	-	-	-	(23,185,584)	27,561,249,081	Office equipments
Matrys	8,049,722,097	-	-	-	-	8,049,722,097	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	1,745,551,830	-	-	-	-	1,745,551,830	Buildings
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45,239,840,642	-	-	-	-	45,239,840,642	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	1,031,472,116,206	-	-	-	(225,245,327)	1,031,246,870,879	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2024/ <i>Ending balance March 31, 2024</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	1,031,472,116,206	-	-	-	(225,245,327)	1,031,246,870,879	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	68,694,554,804	773,009,061	-	-	(19,256,806)	69,448,307,059	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	537,421,203,045	2,986,360,374	-	-	(181,827,499)	540,225,735,919	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26,862,930,468	54,838,743	-	-	(2,834,754)	26,914,934,457	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27,108,656,063	33,304,902	-	-	(9,369,442)	27,132,591,523	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,049,722,097	-	-	-	-	8,049,722,097	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	24,123,547,919	-	-	-	-	24,123,547,919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	692,260,614,396	3,847,513,080	-	-	(213,288,502)	695,894,838,974	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2024/ <i>Ending balance March 31, 2024</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	692,260,614,396	3,847,513,080	-	-	(213,288,502)	695,894,838,974	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23,078,948,590	-	-	-	(13,367,944)	23,065,580,646	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23,078,948,590	-	-	-	(13,367,944)	23,065,580,646	<i>Sub total</i>
Nilai buku	316,132,553,220					312,286,451,258	<i>Book value</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Januari 2023/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i> surplus	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> due to translation of financial statements	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	201,889,586,669	-	-	39,349,854,523	390,971,600	241,630,412,792	<i>Lands</i>
Bangunan	96,180,308,186	-	(171,636,930)	-	(811,420,469)	95,197,250,787	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	587,935,320,101	3,551,771,031	-	-	(6,587,720,767)	584,899,370,365	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27,694,176,566	17,567,303	(466,341,591)	-	(119,869,250)	27,125,533,028	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	28,205,275,980	197,073,946	-	-	(817,915,261)	27,584,434,665	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,534,799,904	-	(485,077,807)	-	-	8,049,722,097	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	-	1,745,551,830	-	-	-	1,745,551,830	<i>Buildings</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	45,239,840,642	-	-	-	-	45,239,840,642	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	995,679,308,048	5,511,964,110	(1,123,056,328)	39,349,854,523	(7,945,954,147)	1,031,472,116,206	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Januari 2023/ <i>Beginning balance January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance December 31, 2023</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	995,679,308,048	5,511,964,110	(1,123,056,328)	39,349,854,523	(7,945,954,147)	1,031,472,116,206	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	66,389,284,671	3,156,227,248	(171,636,930)	-	(679,320,186)	68,694,554,803	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	531,198,832,496	12,636,678,859	-	-	(6,414,308,310)	537,421,203,045	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27,121,953,303	307,320,057	(466,341,591)	-	(100,001,301)	26,862,930,468	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27,081,557,183	357,623,648	-	-	(330,524,768)	27,108,656,063	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,534,799,904	-	(485,077,807)	-	-	8,049,722,097	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	24,123,547,919	-	-	-	-	24,123,547,919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	684,449,975,477	16,457,849,812	(1,123,056,328)	-	(7,524,154,565)	692,260,614,396	<i>Sub total (total c/f)</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Januari 2023/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i> surplus	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> <i>due to translation of</i> <i>financial statements</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2023</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	684,449,975,477	16,457,849,812	(1,123,056,328)	-	(7,524,154,565)	692,260,614,396	<i>Sub total</i> <i>(total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated</i> <i>Impairment losses:</i> <i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23,550,528,040	-	-	-	(471,579,450)	23,078,948,590	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Sub jumlah	23,550,528,040	-	-	-	(471,579,450)	23,078,948,590	<i>Sub total</i>
Nilai buku	287,678,804,531					316,132,553,220	Book value

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No. 00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	v	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

16. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets at March 31, 2024 and December 31, 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2023 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of March 31, 2024 and December 31, 2023, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Tanah	42,884,035,530	42,884,035,530	Lands

Penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Harga jual	-	1,593,019,250	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 34)	-	1,593,019,250	Gain on disposals of fixed assets (note 34)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Beban pabrikasi (catatan 30)	3,814,208,178	16,308,525,078	Manufacturing expenses (note 30)
Beban usaha (catatan 31)	33,304,902	149,324,734	Operating expenses (note 31)
Jumlah	3,847,513,080	16,457,849,812	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 30.795.618 atau ekuivalen Rp 474.745.247.088 pada tahun 2023 dan USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 555.000.361.349 dan Rp 420.000.000 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 23.078.948.590 dan Rp 23.550.528.040.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai

16. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 30,795,618 or equivalent to Rp 474,745,247,088 in 2023 and USD 35,280,679 or equivalent to Rp 555,000,361,349 and Rp 420,000,000 in 2022. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Reiwa Auto owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 23,078,948,590 and Rp 23,550,528,040.

Based on management assessment, the fair value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Tanah	241,630,412,792	241,630,412,792	Lands
Bangunan	26,502,695,982	26,502,695,982	Buildings
Mesin dan peralatan	47,478,167,319	47,478,167,319	Machineries and equipments
Kendaraan	262,602,559	262,602,559	Vehicles
Inventaris kantor	475,778,602	475,778,602	Office equipments
Jumlah	316,349,657,256	316,349,657,255	Total

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 19).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 19).

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 638.128.050.421 dan Rp 579.356.844.886.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, lands and machines fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 19).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 638,128,050,421 and Rp 579,356,844,886.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Maret 2024/ <i>Ending balance March 31, 2024</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4,165,868,769	-	-	4,165,868,769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	486,018,023	208,293,438	-	694,311,461	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	486,018,023	208,293,438	-	694,311,461	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3,679,850,746			3,471,557,308	Book value

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for
the year ended March 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5,372,794,431	4,165,868,769	5,372,794,431	4,165,868,769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5,372,794,431	4,165,868,769	5,372,794,431	4,165,868,769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3,223,676,662	933,750,892	3,671,409,531	486,018,023	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	3,223,676,662	3,223,676,662	3,223,676,662	486,018,023	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2,149,117,769			3,679,850,746	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Balance and movement of right of use assets for
the year ended December 31, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2023/ <i>Ending balance Dec 31, 2023</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5,372,794,431	4,165,868,769	5,372,794,431	4,165,868,769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5,372,794,431	4,165,868,769	5,372,794,431	4,165,868,769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3,223,676,662	933,750,892	3,671,409,531	486,018,023	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	3,223,676,662	3,223,676,662	3,223,676,662	486,018,023	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2,149,117,769			3,679,850,746	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	31 Maret 2024 / <i>March 31, 2024</i>	31 Des 2023 / <i>Dec 31, 2023</i> <i>(Audited)</i>	
Beban usaha (catatan 31)	208,293,438	933,750,892	<i>Operating expenses (note 31)</i>
Jumlah	208,293,438	933,750,892	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Maspion	3,607,271,778	3,779,744,684	PT Maspion
Jumlah	3,607,271,778	3,779,744,684	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734,480,097	716,419,930	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,872,791,681	3,063,324,754	Long term, net of current maturity portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Kurang dari 1 tahun	1,062,148,800	1,062,148,800	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	3,363,471,200	3,629,008,400	More than 1 year and less than 5 years
Jumlah	4,425,620,000	4,691,157,200	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	818,348,222	911,412,516	Future financing portion
Nilai kini liabilitas sewa	3,607,271,778	3,779,744,684	Present value of lease liabilities

18. UANG JAMINAN

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.480.535.794 dan Rp 1.439.957.634.

18. SECURITY DEPOSITS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, security deposit of e Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,480,535794 and Rp 1,439,957,634.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Fasilitas <i>Overdraft</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,765,515,530	114,005,638,537	<i>Overdraft Facility</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25,266,883,311	9,531,968,995	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	140,032,398,841	123,537,607,532	Sub total
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	58,454,519,594	73,354,717,915	<i>Letter of Credit Facility</i> PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36,315,161,674	71,338,129,922	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,840,019,344	38,529,500,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20,614,309,995	27,792,682,289	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	117,224,010,607	211,015,030,126	Sub total
Pinjaman Tetap			
PT Bank MNC International Tbk	250,000,000,000	250,000,000,000	<i>Fixed Loan</i> PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68,500,000,000	68,500,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	443,500,000,000	443,500,000,000	Sub total
Jumlah	700,756,409,448	778,052,637,658	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. B.034/ARO/EB/0124 tanggal 12 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. B.034/ARO/EB/0124 dated January 12, 2024, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD 5.000.000. (lanjutan)

- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit
USD 5.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of LC*
dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit
USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit
dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah
fasilitas gabungan yang digunakan maksimum
USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar
6,25% dan 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD
serta 10,50% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh
tempo pada tanggal 14 Februari 2024. Sampai
tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024
masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 sebesar USD 451,905 atau
ekuivalen Rp 7.164.051.709 dalam Rp
29.151.109.965 dan sebesar USD 2.099.930 atau
ekuivalen Rp 32.372.524.426 dan Rp
38.965.605.496.

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee*
sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C /
SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada
PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat
yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman
fasilitas modal kerja lainnya.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD
5,000,000. (continued)

- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit
of USD 5,000,000.
- *Bank Guarantee/Standby Letter of LC* with a
limit of USD 1,000,000.
- *Shipping Guarantee* facility with a limit of
USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of
Omnibus Trade Facility with total maximum of
facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility as of March 31, 2024
and December 31, 2023 were at 6.50% and 6.25%
per annum for opened L/C in
USD also 10.50% and 9.75% per annum for

Term of this loan for the above facilities were due
on February 14, 2024. Until the end of audit, the
extension of credit agreement 2024 were still in
progress.

L/C loan balance as of March 31, 2024 and
December 31, 2023 amounted to USD 451,905
equivalent Rp 29.151.109.965 or USD 2,099,930 or
equivalent to Rp 32,372,524,426 and Rp
38,965,605,496. respectively

b. This facility credit secured by *cash guarantee*
amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C /
SKBDN value and ensure that Entity's loan to
PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same
rank (*pari passu*) with the other working capital
facilities lender.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas UPAS 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam

Fasilitas Trust Receipt 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk Trust Receipt dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk Trust Receipt dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1,300,341 atau ekuivalen Rp 20.614.309.995 dan sebesar Rp 27.792.682.289.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% dan 10,75% - 11,00% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PRS dated October 27, 2023, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000.
- SKBDN *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 13,509,000.
 - UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a limit of USD 13,509,000.
 - TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of USD 13,509,000.

Interest rate for UPAS facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in

Interest rate for Trust Receipt facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

L/C loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 1,300,341 or equivalent Rp 20.614.309.995 and Rp 27,792,682,289.respectively

- Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.

Interest rate for fixed loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 in IDR were at 10.75% and 10.75% - 11.00% per annum.

Fixed loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 68,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD 13.509.000. (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit
USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh
Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit
dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah
fasilitas gabungan yang digunakan maksimum
USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku
sejak 28 Oktober 2023 sampai 28 Oktober 2024.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin
dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6,
9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas
nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion
Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan
hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks
Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha
dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan
L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi,
kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of
USD 13,509,000. (continued)

- Bank Guarantee with a limit of USD 10,000,000.

*This bank guarantee facility can be used by
Subsidiary (PT Indalex).*

*Those above facilities used as sub-limit of
Omnibus Trade facility with total maximum of
facilities amounted to USD 13,509,000.*

*Term of this loan for the above facilities were
effective since October 28, 2023 until October 28,
2024.*

b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were
secured by:

- Land and buildings (factory) with certificate
SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m²
on behalf of the Entity, located in Maspion Unit
1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with
mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership over machine,
located in the Maspion Unit 1, Gedangan,
Sidoarjo, East Java, with a secured amount of
Rp 108,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership on inventories and/or
receivable with a secured amount of
USD 20,000,000.

- 10% cash margin for each L/C / SKBDN,
UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance,
except for fixed loan facility.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.355/RO-SUB/COP/09/2023 tanggal 25 September 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikenakan bunga 11% dan 10,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 114.765.515.530 dan Rp 114.005.638.537.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar nihil.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2023 sampai 28 Juni 2024.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 695, luas tanah 199.192 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sukomulyo, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B.355/RO-SUB/COP/09/2023 dated September 25, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 11% and 10,25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 114.765.515.530 and Rp 114,005,638,537.

- Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD 500,000.
- Trade line facility with a limit of USD 500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- Import line facility with a limit of Rp 31,500,000,000.
- Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

L/C loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2023 until June 28, 2024.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 199,192 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java.
- Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of *forex line* / *trade line* / *commercial*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 187/CMB-I/SBY/XI/2023 tanggal 9 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *SKBDN / Usance LC* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000.

Fasilitas Demand Loan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikenakan tingkat bunga 8,75% - 10% dan 9% - 10,5% per tahun.

Saldo Demand Loan ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2023 sampai 12 November 2024.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
 - Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 187/CMB-I/SBY/XI/2023 dated November 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *SKBDN facility / Usance LC* with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

Interest rate for Demand Loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 8,75% - 10% and 9% - 10,5% per annum.

Demand loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2023 until November 12,

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:
 - Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
 - All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 tanggal 9 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 10,75% dan 10,25% - 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp Rp 1.840.019.344 dan 38.529.500.000

Tingkat bunga utang L/C 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,25% dan 5% per tahun untuk L/C dalam USD. Tingkat bunga untuk Trust Receipt dalam IDR tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2024.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 dated June 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- Demand Loan facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- Combine Trade facility with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase, guarantee bank with a limit of USD
- Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 10.75% and 10.25% - 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1.840.019.344 and Rp 38,529,500,000

Interest rate for L/C loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 6.25% and 5% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened Trust Receipt in IDR as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 10.75% and 10.5% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2024.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 010/PK-1115/II/2023 tanggal 27 Februari 2023. Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR +3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar nihil

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

Fasilitas di atas telah dilunasi sesuai Surat Keterangan Lunas No. 150/Srt(U)-CAS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-3 tanggal 4 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 10,25% - 10,75% dan 10,25% per tahun.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 6 Oktober 2023 sampai 6 Oktober 2024.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 250.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Addendum Credit Agreement No. 010/PK-1115/II/2023 dated February 27, 2023, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for LC loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by :

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of LC in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable* for the secured amount of 100% from

The above facilities have been paid in accordance with the Payment Certificate No. 150/Srt(U)-CAS/VII/2023 dated 28 July 2023.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 3rd Amendment Agreement Letter dated October 4, 2023, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 250,000,000,000. Interest rate of this loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were at 10.25% - 10.75% and 10.25% per annum, respectively.

Term of this loan for above facilities were effective since October 6, 2023 until October 6, 2024.

Fixed loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 250,000,000,000 respectively.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- *Land and buildings SHGB No. 108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage* amounted to Rp 250,000,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit bank garansi dan dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2024. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2024 masih dalam proses.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan bank garansi atas nama Entitas.

Per 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai bank garansi untuk proyek-proyek Entitas Anak (PT Indalex) yang masih berlaku sebesar Rp 76.533.945.000 dan Rp 55.871.850.000. Margin deposit fasilitas tersebut sebesar Rp 7.653.394.500 dan Rp 5.587.185.000 dicatat sebagai bagian dari saldo bank yang dibatasi penggunaannya

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by: (continued)

- Land and buildings SHGB No. 2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No. 21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec Gedangan, Kab Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 37,500,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.
- Fiducia transfer ownership over inventory with mortgage amounted to Rp 200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Credit Decision Notification Letter No. 015/SPKK/BJTI-SBA/CSMF/V/2023 dated May 12, 2023, the Entity obtained a bank guarantee credit facility and can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Term of this loan for the above facilities will be due on March 2, 2024. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2024 were still in progress.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over accounts receivable with mortgage amounted to Rp
- Margin deposit amounted to 10% from the issuance of bank guarantee in the name of the

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, bank guarantee opened for the project of Subsidiary (PT Indalex) which is still valid amounted to Rp 76,533,945,000 and Rp 55,871,850,000. Margin deposit for the above facilities amounted to Rp 7,653,394,500 and Rp 5,587,185,000 were recorded as part of restricted

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. 010/PK/CWL/COMM-SBA/V/2023 tanggal 27 Juni 2023, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.
- Fasilitas kredit atas permintaan (KAP) dan *Letter of Credit (L/C)* Impor / SKBDN / *Trust Receipt* dengan limit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 6,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1,593,823. dan USD 618.317 atau ekuivalen dengan Rp 25.266.883.311. dan Rp 9.802.179.401.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar USD 3.687.284. atau ekuivalen dengan Rp 58.454.519.594 dan USD 4.758.350 atau ekuivalen dengan ekuivalen dengan Rp 70.537.503.066.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Indal Reiwa Auto (dimiliki Entitas Anak) dengan nilai penjaminan sebesar Rp
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No. 010/PK/CWL/COMM-SBA/V/2023 dated June 27, 2023, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD 2,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD 5,000,000. Interest rate for this facility were at 6.25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 1,593,823, and USD 618,317 or equivalent to Rp 25.266.883.311 and Rp 9.802.179.401, respectively

L/C loan balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 3,687,284, equivalent to Rp 58.454.519.594. and USD 4,758,350 or equivalent to Rp 70,537,503,066.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, on behalf of PT Indal Reiwa Auto (owned by Subsidiary) with mortgage amounted to Rp 101,050,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Lokal	203,003,421,839	95,992,712,111	Local
Impor	67,911,572,276	51,986,698,340	Import
Jumlah	270,914,994,115	147,979,410,451	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Accounts payable due to third parties consist

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Belum jatuh tempo	181,567,170,267	61,373,435,939	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	26,523,254,658	23,100,601,051	1-30 days
31-60 hari	15,238,945,625	14,349,666,771	31-60 days
> 60 hari	47,585,623,565	49,155,706,690	> 60 days
Jumlah	270,914,994,115	147,979,410,451	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable were as follows:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Rupiah	195,198,832,819	93,850,661,850	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71,028,283,014	45,831,809,883	United States Dollar
Ren Mingbi	2,357,452,569	4,234,369,609	Ren Mingbi
Yen Jepang	975,852,632	1,776,527,211	Japanese Yen
Dolar Australia	852,236,558	1,198,667,151	Australian Dollar
Euro	502,336,523	944,629,073	Euro
Dolar Hongkong	-	57,997,547	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	-	57,254,506	Malaysian Ringgit
Rupiah India	-	7,893,272	Indian Rupee
Dolar Singapura	-	7,373,322	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	-	6,333,356	Great Britain Poundsterling
Taiwan Dolar	-	5,826,496	Taiwan Dollar
Baht Thailand	-	67,175	Thailand Baht
Jumlah	270,914,994,115	147,979,410,451	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	3,348,961,163	2,694,126,951	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,754,398,909	554,129,166	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	276,175,029	266,825,147	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	7,379,535,101	3,515,081,264	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Belum jatuh tempo	5,552,495,902	880,795,457	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	956,825,645	1,182,202,013	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	870,213,554	1,067,447,473	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	-	384,636,321	<i>> 60 days</i>
Jumlah	7,379,535,101	3,515,081,264	Total

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :			<i>Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :</i>
Rupiah	7,379,535,101	2,105,268,148	<i>Rupiah</i>
Ren Mingbi	-	772,928,731	<i>Ren Mingbi</i>
Dolar Amerika Serikat	-	551,616,333	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	-	52,505,816	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Taiwan	-	16,614,200	<i>Taiwan Dollar</i>
Baht Thailand	-	15,815,975	<i>Thailand Baht</i>
Yen Jepang	-	332,061	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah	7,379,535,101	3,515,081,264	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Proyek	27,345,146,139	6,978,042,599	Project
Jaminan dies	10,943,359,530	10,659,911,518	Dies guarantee
Beban pegawai	8,852,950,251	3,588,084,408	Personnel expenses
Cadangan PPh final 4(2)	5,801,473,645	6,725,205,016	Estimated of final tax 4(2)
Fee proyek	4,806,459,173	20,565,497,179	Project fee
Retensi	4,557,155,144	15,029,960,842	Retention
Listrik, air dan telepon	1,997,957,089	1,931,439,321	Electricity, water and telephone
Bunga utang bank	1,778,574,121	901,524,306	Bank loan interest
Bahan bakar gas	1,288,039,597	1,118,633,366	Gas fuel
Premi penjualan	485,265,254	637,674,318	Sales premium
Royalti	341,392,453	295,804,663	Royalty
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 33,39)	-	269,709,092	Payable to related parties interest (note 33,39)
Beban tenaga ahli	-	20,365,750	Expert expenses
Lain-lain	9,728,163,639	7,740,003,995	Others
Jumlah	77,925,936,034	76,461,856,373	Total

22. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

23. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Uang muka proyek	92,686,494,105	102,942,117,533	Project advance
Uang muka penjualan	2,808,952,622	3,045,496,613	Sales advance
Jumlah	95,495,446,727	105,987,614,146	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

23. ADVANCE FROM CUSTOMER

Advance from customer consists of:

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

24. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga	21,107,846	5,918,496	<i>Third parties</i>
Sub jumlah pihak ketiga	21,107,846	5,918,496	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	-	15,784,628,000	<i>PT Maspion</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170,951,017	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	-	15,955,579,017	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	21,107,846	15,961,497,513	Total

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	21,107,846	5,918,496	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah pihak ketiga	21,107,846	5,918,496	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	-	15,784,628,000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	170,951,017	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah pihak berelasi	-	15,955,579,017	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	21,107,846	15,961,497,513	Total

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 9,79% dan 9,65% - 10,75% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 5,50% - 6,25% dan 4,76% - 5,5% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayaran.

The payables to other related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 9.65% - 9.79% and 9.65% - 10.75% per annum for balance in Rupiah, 5.50% - 6.25% and 4.76% - 5.5% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	12,734,438,934	16,442,102,565	<i>Value Added Tax</i>
PPh 4 (2)	2,201,842,502	2,650,534,654	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	14,936,281,436	19,092,637,219	Total

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
Pajak Penghasilan Badan	41,124,138,191	38,563,204,553	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,163,310,370	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	41,124,138,191	39,726,514,923	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	37,769,093	566,183,127	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 23	1,712,043,783	2,315,712,517	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	4,486,395,671	1,975,694,506	<i>Article 25/29</i>
Pasal 21	1,192,266,240	539,444,914	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	435,545,634	388,030,528	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	7,864,020,421	5,785,065,592	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	(1,027,743,216)	(2,704,581,880)	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(3,480,723,443)	(14,990,281,958)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(4,508,466,659)	(17,694,863,838)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Entitas	159,304,771	992,331,604	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	-	191,658,364	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	159,304,771	1,183,989,969	<i>Sub total</i>
Jumlah	(4,349,161,888)	(16,510,873,869)	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(11,279,808,482)	(41,325,718,982)	<i>Consolidated loss before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	16,203,173,598	43,064,263,349	<i>Subsidiaries loss before corporate income tax</i>
Disesuaikan:			<i>Adjusted:</i>
Eliminasi	(21,822,464,440)	(57,865,293,184)	<i>Elimination</i>
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(16,899,099,325)	(56,126,748,817)	<i>Entity's loss before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	517,234,410	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	724,112,596	2,275,197,510	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1,310,120,738	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Imbalan kerja karyawan	-	408,045,537	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	724,112,596	4,510,598,195	<i>Total</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	20,603,340,922	59,756,118,797	<i>Net loss portion of Subsidiaries</i>
Beban pajak	-	1,740,627,374	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	83,811,696	1,498,504,399	<i>Representation and donation</i>
Cadangan biaya dies	-	738,895,240	<i>Provision of dies expenses</i>
Cadangan biaya komisi	-	217,545,246	<i>Provision of commission expenses</i>
Kenikmatan karyawan	207,735,452	211,371,247	<i>Employee welfare</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(48,341,269)	(253,356,797)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Laba fiskal (dipindahkan)	4,671,560,073	12,293,554,884	<i>Fiscal gain (total c/f)</i>

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Current tax

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Laba fiskal (pindahan)	4,671,560,073	12,293,554,884	<i>Fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
22% <i>x</i> Rp 4.671.560.073	1,027,743,216	-	22% <i>x</i> Rp 12,293,554,000
22% <i>x</i> Rp 12.293.554.000	-	2,704,581,880	22% <i>x</i> Rp 36,745,515,000
Jumlah pajak penghasilan badan	1,027,743,216	2,704,581,880	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	2,526,276,175	8,784,599,725	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2,057,404,654	7,416,456,365	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	3,555,937,613	13,496,474,210	<i>corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Laba fiskal (pindahan)	4,671,560,073	12,293,554,884	<i>Fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
22% <i>x</i> Rp 4.671.560.073	1,027,743,216	-	22% <i>x</i> Rp 12,293,554,000
22% <i>x</i> Rp 12.293.554.000	-	2,704,581,880	22% <i>x</i> Rp 36,745,515,000
Jumlah pajak penghasilan badan	1,027,743,216	2,704,581,880	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	2,526,276,175	8,784,599,725	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2,057,404,654	7,416,456,365	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	3,555,937,613	13,496,474,210	<i>corporate income tax</i>

The Entity will report its 2023 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	9,784,969,850	9,784,969,850	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3,502,104,801	3,502,104,801	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	787,690,186	787,690,186	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	14,074,764,837	14,074,764,837	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(1,339,856,179)	(1,499,160,950)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,339,856,179)	(1,499,160,950)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan			<i>Net deferred tax assets</i>
Entitas, neto	12,734,908,658	12,575,603,887	<i>Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets of</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	1,031,861,361	1,259,381,221	<i>PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	13,766,770,019	13,834,985,108	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	(16,899,099,325)	(56,126,748,817)	<i>Income before income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at effective tax rates</i>
22% \times Rp (16.899.099.325)	3,717,801,851		<i>22%\times Rp (56,126,748,817)</i>
22% \times Rp (56.126.748.817)	-	12,347,884,740	<i>22%\times Rp (107,075,257,158)</i>
Sub jumlah manfaat pajak	3,717,801,851	12,347,884,740	<i>Sub total tax benefit</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Bagian rugi bersih			<i>Net loss portion of</i>
Entitas Anak	(4,532,735,003)	(13,146,345,940)	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak	-	(382,938,022)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(18,438,573)	(329,670,968)	<i>Representation and donation</i>
Cadangan biaya dies	-	(162,556,953)	<i>Provision of dies expenses</i>
Koreksi dpp rugi fiskal	-	-	<i>Fiscal loss correction</i>
Cadangan biaya komisi	-	(47,859,954)	<i>commission expenses</i>
Kenikmatan karyawan	(45,701,800)	(46,501,674)	<i>Employee welfare</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	10,635,079	55,738,495	<i>Income subjected to final income tax</i>
Jumlah beban pajak Entitas	(868,438,445)	(1,712,250,276)	<i>Total Corporate tax expenses</i>
Beban pajak Entitas Anak	(3,480,723,443)	(14,798,623,594)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Beban pajak konsolidasian	(4,349,161,888)	(16,510,873,870)	<i>Consolidated tax expenses</i>

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this GR applies.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2023, Entitas mendapat hasil Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023 atas sengketa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2018 No. 00323/207/18/054/20 tanggal 7 September 2020. Permohonan Entitas dikabulkan sebagian dengan hasil putusan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 138.488.137.

Pada tahun 2023, Entitas juga menerima putusan pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut

- Pajak Pertambahan Nilai masa September 2022 sebesar Rp 5.706.104.041 yang pembayarannya tertunda dan diterima Entitas pada tanggal 8 Maret 2024.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2022 sebesar Rp 2.289.285.302.
- Pajak Pertambahan Nilai masa November 2022 sebesar Rp 5.162.091.829.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022 sebesar Rp 3.661.017.882.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2023 sebesar Rp 3.099.773.143.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2023 sebesar Rp 5.399.937.918.
- Pajak Pertambahan Nilai masa April 2023 sebesar Rp 1.975.237.056.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2023 sebesar Rp 1.003.717.520.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2023 sebesar Rp 2.169.057.369.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2023 sebesar Rp 3.752.388.633.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2023 sebesar Rp 2.960.161.820.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak Penghasilan badan sebesar Rp1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2023, the Entity received Tax Court Decision Letter No. PUT-01477.16/2022/PP/M.IIB Tahun 2023 dated July 14, 2023 for dispute of an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax period December 2018 No. 00323/207/18/054/20 dated September 7, 2020. The Entity's pleaded was partly granted with a decision of underpayment on Value Added Tax amounted to Rp 138.488.137.

In 2023, the Entity also received decision on preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- Value Added Tax for the period of September 2022 amounted to Rp 5,706,104,041 which payment has been delayed and received by the Entity in March 8, 2024.
- Value Added Tax for the period of October 2022 amounted to Rp 2,289,285,302.
- Value Added Tax for the period of November 2022 amounted to Rp 5,162,091,829.
- Value Added Tax for the period of December 2022 amounted to Rp 3,661,017,882.
- Value Added Tax for the period of January 2023 amounted to Rp 3,099,773,143.
- Value Added Tax for the period of February 2023 amounted to Rp 5,399,937,918.
- Value Added Tax for the period of April 2023 amounted to Rp 1,975,237,056.
- Value Added Tax for the period of May 2023 amounted to Rp 1,003,717,520.
- Value Added Tax for the period of June 2023 amounted to Rp 2,169,057,369.
- Value Added Tax for the period of July 2023 amounted to Rp 3,752,388,633.
- Value Added Tax for the period of August 2023 amounted to Rp 2,960,161,820.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

26. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the

26. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentage of ownership		
PT Husin Investama	208,990,400	32.98%	26,123,800,000	PT Husin Investama
Haiyanto	65,226,400	10.29%	8,153,300,000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49,680,000	7.84%	6,210,000,000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48,299,600	7.62%	6,037,450,000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142,171,600	22.46%	17,771,450,000	Public (below 5% each)
Jumlah	633,600,000	100.00%	79,200,000,000	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38,940,000,000	38,940,000,000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21,533,586,536	21,533,586,536	Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Saldo akhir tahun	25,273,586,536	25,273,586,536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505
- Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;
- Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp 19,558,140,000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of sell and buy amounted to Rp

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi
Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Cost aquisition</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai tercatat/ <i>Book value</i>
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5,987,321,269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19,558,140,000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13,570,818,731

Pengalihan mesin-mesin

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Cost aquisition</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>
1 Mesin/ <i>Machine</i>	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai buku / <i>Book value</i>			2,483,279,896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4,187,701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10,441,860,000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7,962,767,805
Jumlah/ <i>Total</i>			21,533,586,536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>			(21,533,586,536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The difference on transferred of fixed asset Gypsum
division were as follows:

Land and buiding transferred

Machines transferred

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN

28. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	120,579,978,965	100,534,636,453	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	43,366,154,295	67,046,104,566	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	343,355,395	760,590,340	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	137,925,164,383	178,639,349,769	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	631,253,550	453,005,400	<i>Paint</i>
Jumlah	302,845,906,588	347,433,686,528	Total

2.93% dan 1,75% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 39).

2.93% and 1.75% as of March 31, 2024 and December 31, 2023 of the above total sales were made to related parties (note 39).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	144,745,039,010	195,695,010,148	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	25,381,833,009	27,665,004,452	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	98,680,401,908	98,445,030,958	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	268,807,273,927	321,805,045,558	<i>Total manufacturing cost (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Jumlah beban produksi (pindahan)	268,807,273,927	321,805,045,558	<i>Total manufacturing cost (total b/f)</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	182,756,522,075	179,876,197,560	<i>Work in process at beginning of year</i>
akhir tahun	(178,340,266,759)	(185,422,235,191)	<i>at end of year</i>
Beban pokok produksi	273,223,529,244	316,259,007,927	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	47,716,833,327	52,894,390,388	<i>Finished good at beginning of year</i>
akhir tahun	(47,220,272,867)	(50,548,246,953)	<i>at end of year</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	273,720,089,704	318,605,151,362	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Jumlah	273,720,089,704	318,605,151,362	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Industri aluminium	154,991,823,140	223,107,608,996	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	117,908,718,439	94,256,383,062	<i>Construction services</i>
Cat	819,548,125	1,241,159,304	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	273,720,089,704	318,605,151,362	Cost of goods sold

0.70% dan 0.43% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak-pihak

0.70% and 0.43% of the total purchase of raw and indirect materials at March 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (note 39).

Pada tanggal 31 maret 2024 dan 2023, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

at March 31, 2024 and 2023, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Vedanta Alm Ltd	67,793,739,652	-	<i>Vedanta Alm Ltd</i>
Alm Bahrain B.S.C.	16,838,857,291	-	<i>Alm Bahrain B.S.C</i>
Dubai aluminium	-	17,236,325,254	<i>Vian Pte Ltd</i>
Glencore International	-	25,356,253,654	<i>Glencore International</i>
Jumlah	84,632,596,943	42,592,578,908	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN PABRIKASI

30. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
FOH proyek	26,573,544,161	24,015,984,675	<i>FOH Project</i>
Pakai bahan proyek	9,535,549,323	10,187,639,290	<i>Project used</i>
Listrik	9,686,777,065	9,359,391,954	<i>Electricity</i>
Pakai bahan lain	7,286,830,686	4,279,700,645	<i>Other material used</i>
Pakai bahan penolong	6,882,056,413	6,839,548,625	<i>Indirect material used</i>
Pakai bahan pembungkus	5,912,911,675	6,108,769,688	<i>Wrapping used</i>
Pakai bahan bakar	4,544,871,508	4,552,178,732	<i>Fuel used</i>
Pakai bahan matrys	3,912,555,004	4,901,801,609	<i>Moulds used</i>
Penyusutan (catatan 16)	3,814,208,178	3,799,890,852	<i>Depreciation (note 16)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,479,241,264	3,801,342,990	<i>Repair and maintenance</i>
Pakai bahan sparepart	1,731,727,523	3,470,776,364	<i>Sparepart used</i>
Pakai bahan pelumas	793,371,121	923,909,018	<i>Lubricant used</i>
Impor	1,868,469,562	993,452,124	<i>Impor</i>
Jasa	210,295,289	259,565,419	<i>Service</i>
Konsultan produksi	580,062,827	1,095,500,495	<i>Production consultant</i>
Lain-lain	11,867,930,309	13,855,578,478	<i>Others</i>
Jumlah	98,680,401,908	98,445,030,958	Total

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	1,629,739,422	2,515,360,593	<i>Freight</i>
Asuransi pengiriman	854,048,299	731,278,567	<i>Shipping insurance</i>
Ekspor	607,020,984	996,474,591	<i>Export</i>
Premi penjualan	504,927,897	738,391,244	<i>Sales premium</i>
Gaji dan tunjangan dan iklan	306,668,950 65,791,585	403,728,275 2,517,125	<i>Salaries and allowance and advertising</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	3,968,197,137	5,387,750,395	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Sub jumlah (pindahan)	3,968,197,137	5,387,750,395	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u><i>General and administrative expenses</i></u>
Gaji dan tunjangan	12,806,162,211	17,604,277,368	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan (catatan 15,16,17)	241,598,340	536,761,871	<i>Depreciation (note 15,16,17)</i>
Representasi dan sumbangan	149,165,224	151,551,926	<i>Representation and donation</i>
Transportasi	285,576,464	453,320,038	<i>Transportation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	337,755,637	369,472,096	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	465,983,311	493,478,377	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	172,629,636	890,334,898	<i>Business travelling</i>
Perijinan	179,647,206	170,795,490	<i>Permits</i>
Telepon dan komunikasi	196,744,206	241,434,658	<i>Telephone and communication</i>
Sewa	16,511,851	112,856,403	<i>Rental</i>
Lain-lain	3,568,699,990	3,270,838,083	<i>Others</i>
Sub jumlah	18,420,474,076	24,295,121,208	<i>Sub total</i>
Jumlah	22,388,671,213	29,682,871,603	<i>Total</i>

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Deposito berjangka (catatan 6)	43,822,439	71,179,811	<i>Time deposits (note 6)</i>
Jasa giro (catatan 4)	43,054,811	62,548,235	<i>Interest income (note 4)</i>
Jumlah	86,877,250	133,728,045	<i>Total</i>

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (catatan 19)	18,861,483,227	14,738,942,274	<i>Bank loans (note 19)</i>
Liabilitas sewa	93,064,294	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	18,954,547,521	14,738,942,274	<i>Total</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Biaya sewa	20,400,000	15,626,310	Rental costs
Laba penjualan aset tetap, neto (catatan 16)	-	485,077,807	Gain on disposal of fixed assets, net (note 16)
Lain-lain, neto	1,490,316,118	566,434,653	Others, net
Jumlah	1,510,716,118	1,067,138,770	Total

34. OTHER INTEREST (EXPENSE)

Consist of:

35. LIABILITAS DIESTIMASI

ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 644 dan 595 orang pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh The cost provided for employee benefits was independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari dengan calculated by independent actuary, PT Prima asumsi utama penilaian aktuarial setiap akhir tahun sebagai Bhaksana Lestari with key assumptions for actuarial valuation end of every year as follows:

35. ESTIMATED LIABILITIES

FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employee entitled to the benefits were 644 and 595 peoples each as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Saldo awal	62,428,032,262	62,428,032,262	Beginning balances
Beban imbalan kerja	7,344,361,426	7,344,361,426	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(5,919,686,962)	(5,919,686,962)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	1,583,962,505	1,583,962,505	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	83,352,338	(10,791,588)	Translation difference
Liabilitas neto	65,520,021,569	65,425,877,643	Net liability

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**35. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2023	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbangan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2023
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	63,006,935,553	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	68,054,484,203	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	68,016,868,169	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	62,995,799,768	<i>Decrease</i>

**35. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 were as follows:

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable, gross amount due to customers net, other receivables net, short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Entitas pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out of the Entity's financial
assets and liabilities as of March 31, 2024 and
December 31, 2023.

	31 maret 2024 / March 31, 2024		31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	30,420,622,210	30,420,622,210	29,522,718,095	29,522,718,095	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	13,966,209,154	13,966,209,154	14,917,372,596	14,917,372,596	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9,884,541,046	9,884,541,046	7,947,877,321	7,947,877,321	Short-term investments
Piutang usaha	208,452,265,279	208,452,265,279	189,512,154,934	189,512,154,934	Accounts receivable
Piutang retensi	80,423,734,255	80,423,734,255	78,267,854,303	78,267,854,303	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	182,907,644,570	182,907,644,570	169,266,424,593	169,266,424,593	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	1,180,296,277	1,180,296,277	320,993,935	320,993,935	Other receivables
Jumlah aset keuangan	496,814,690,581	496,814,690,581	489,755,395,778	489,755,395,778	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	700,756,409,448	700,756,409,448	778,052,637,658	778,052,637,658	Short-term bank borrowings
Utang usaha	278,294,529,216	278,294,529,216	151,494,491,715	151,494,491,715	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	77,925,936,034	77,925,936,034	76,461,856,373	76,461,856,373	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4,691,157,200	3,607,271,778	4,691,157,200	3,779,744,684	Lease liabilities
Utang lain-lain	21,107,846	21,107,846	15,961,497,513	15,961,497,513	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	1,061,689,139,744	1,060,605,254,322	1,026,661,640,459	1,025,750,227,943	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank borrowings, lease liabilities and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING**

**37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 maret 2024 / March 31, 2024		31 Des 2023 / Dec 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	USD 1,163,978	18,452,546,405	1,054,040	16,249,084,956	Cash and cash equivalents
	EUR 15,614	267,945,503	25,474	436,619,674	
	AUD 437,579	4,527,053,374	203,303	2,147,972,499	
	MYR 2,404	8,054,075	2,404	8,033,284	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 171,475	2,718,394,284	218,437	3,367,417,546	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 334,297	5,299,610,341	213,771	3,295,488,897	Short-term investment
Piutang usaha, pihak ketiga	USD 7,812,303	123,848,443,369	6,694,022	103,195,045,927	Accounts receivable, third parties
	AUD 1,173,317	12,138,770,022	1,381,201	14,592,909,685	
	EUR 34,398	590,302,868	267,660	4,587,559,296	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD -	-	12,540	193,317,486	Other receivables, related parties
Jumlah aset		167,851,120,240		148,073,449,250	Total assets
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	USD 7,033,354	111,499,764,609	7,476,596	115,259,211,336	Short term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	USD 4,480,432	71,028,283,014	2,973,003	45,831,809,883	Accounts payable, third parties
	RMB 1,074,955	2,357,452,569	1,951,624	4,234,369,609	
	JPY 9,337,409	975,852,632	16,217,025	1,776,527,211	
	AUD 82,376	852,236,558	113,452	1,198,667,151	
	EUR 29,272	502,336,523	55,114	944,629,073	
	HKD -	-	29,400	57,997,547	
	MYR -	-	16,760	57,254,506	
	INR -	-	42,680	7,893,272	
	SGD -	-	630	7,373,322	
	GBP -	-	301	6,333,356	
	TWD -	-	11,614	5,826,496	
	THB -	-	149	67,175	
Utang usaha, pihak berelasi	RMB -	-	356,243	772,928,731	Accounts payable from, related parties
	USD -	-	35,782	551,616,333	
	SGD -	-	4,483	52,505,816	
	TWD -	-	33,118	16,614,200	
	THB -	-	35,000	15,815,975	
	JPY -	-	3,031	332,061	
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD -	-	11,981	170,951,017	Other payables, related parties
Jumlah liabilitas		187,215,925,905		170,968,724,070	Total liabilities
Jumlah aset (Liabilitas), neto		(19,364,805,664)		(22,895,274,820)	Total asset (liabilities)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**37. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

38. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(15,628,970,370)	(18,394,369,762)	<i>Loss attributable to Owner of the Parent</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633,600,000	633,600,000	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Rugi per saham dasar	(25)	(29)	<i>Basic loss per share</i>

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

**37. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

38. BASIC NET LOSS PER SHARE

Loss per share calculation were as follows:

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

b. Material related parties balances were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7,469,424,691	2,942,623,665	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	1,669,442,990	378,871,425	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	97,051,487	Chin Fung Trading, Co. Ltd
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	17,977,005	7,835,490	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain	114,688,441	1,049,600	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u>Loan interest receivable</u>
PT Maspion	-	38,822,190	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Loan principal</u>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	227,087,720	-	Fung Lam Trading, Co, Ltd
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	152,053,179	193,317,486	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use assets</u>
PT Maspion	3,471,557,308	3,679,850,746	PT Maspion
Jumlah aset	13,122,231,334	7,339,422,090	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0%	4%	Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	3,348,961,163	2,694,126,951	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,754,398,909	554,129,166	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Industrial Estate	47,153,887	47,153,887	PT Maspion Industrial Estate
PT Qingda Maspion			PT Qingda Maspion
Paper Products	21,800,000	21,800,000	Paper Products
Lain-lain	276,175,029	197,871,261	Others
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Maspion	-	15,784,628,000	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170,951,017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
PT Maspion	3,607,271,778	3,779,744,684	PT Maspion
Jumlah liabilitas	11,055,760,766	23,250,404,965	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	2%	1%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus
PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo
Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo
Investindo. Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada
tanggal 16 September 2023.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak
melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang
berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 2,93% dan 1,75% dari jumlah penjualan bersih
masing-masing pada tahun 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023, merupakan penjualan kepada pihak
berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan
dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat
normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan
pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan,
piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari
piutang usaha, yang meliputi 0,03% dan 1,08% dari
jumlah aset masing-masing pada tanggal 31
Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

b. Material related parties balances were as follows:
(lanjutan)

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
<u>Accounts payable</u>		
PT Maspion	2,694,126,951	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	554,129,166	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Industrial Estate	47,153,887	PT Maspion Industrial Estate
PT Qingda Maspion		PT Qingda Maspion
Paper Products	21,800,000	Paper Products
Others	197,871,261	Others
<u>Other payable</u>		
PT Maspion	15,784,628,000	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170,951,017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
<u>Lease liabilities</u>		
PT Maspion	3,779,744,684	PT Maspion
Total liabilities	23,250,404,965	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	1%	

c. Gunardi Go were the management and the
stockholder of PT Husin Investama, PT Guna
Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo
Investama and PT Prakindo Investindo. Mr
Gunardi Go passed away on September 16, 2023.

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its
Subsidiaries entered into certain transactions with
related parties, including the following:

a. 2.93% and 1.75% of the total net sales as of March
31, 2024 and December 31, 2023, respectively,
were made to related parties. According to
management, the sales transactions were made at
normal terms and conditions as those done with
third parties. At the statements of financial position
date, the receivables from these sales were
presented as part of receivable, which presented
0.03% and 1.08% from total assets as of
March 31, 2024 and December 31, 2023,
respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain: (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PT Maspion	2,079,035,914	1,496,712,480	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	23,263,500	27,293,975,553	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	31,988,574	54,691,652	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	2,134,287,988	28,845,379,685	Total

b. 0,70% dan 0,43% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,61% dan 0,29% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4,494,223,684	4,430,489,805	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Industries, Pte. Ltd.	3,392,076,854	5,438,990,217	PT Maspion Industries, Pte. Ltd.
PT Qingda Maspion Paper	134,821,528	-	PT Qingda Maspion Paper
Jumlah	8,021,122,065	9,869,480,022	Total

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transactions with related parties:
(continued)

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

The details of sales to related parties were as follows:

b. 0.70% and 0.43% of the total net purchase of raw and indirect materials as of March 31, 2024 and 2023, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.61% and 0.29% from total liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:
(lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain: (lanjutan)

- c. Entitas membayar fee manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba)
- d. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 1.391.068.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Atas dampak penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (catatan 31) dan beban bunga (catatan 33).
- e. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transactions with related parties:
(continued)

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following: (continued)

- g. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2,640,000,000 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- h. Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,391,068,800 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 73 since 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (note 31) and interest
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	181,291,318,678	120,579,978,965	974,608,945	-	-	302,845,906,588	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	54,840,184,193	-	-	-	(54,840,184,193)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	236,131,502,870	120,579,978,965	974,608,945	-	(54,840,184,193)	302,845,906,588	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	16,253,855,223	5,846,651,216	288,164,773	-	-	22,388,671,212	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	16,384,712,579	36,550,892	176,205,843	-	(16,684,346,564)	86,877,250	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(22,904,760,389)	(13,952,992,659)	-	-	17,903,205,527	(18,954,547,521)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(660,000,000)	-	-	-	-	(660,000,000)	<i>Management fee</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	3,094,495,270	123,583,326	28,651,296	-	-	3,246,729,892	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Bagian laba bersih							<i>Net profit portion of</i>
Entitas Anak	(20,603,340,922)	(1,000)	-	-	20,603,341,922	0	<i>Subsidiaries</i>
Lain-lain	5,067,458,926	20,132,370	(86,459,398)	-	-	5,001,131,898	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(19,621,434,536)	(13,772,727,071)	118,397,741	-	21,822,200,885	(11,279,808,482)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(3,036,064,672)	(1,313,097,216)	-	-	-	(4,349,161,888)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(22,657,499,208)	(15,085,824,287)	118,397,741	-	21,822,200,885	(15,628,970,370)	Income (loss) for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1,675,925,549,588	622,757,164,752	38,652,516,324	2,390,000	(891,980,840,861)	1,445,356,779,802	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	46,048,545,148	85,490,822	1,000	-	(46,134,036,970)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1,721,974,094,736	622,842,655,573	38,652,517,324		(938,114,877,831)	1,445,356,779,802	Consolidated total assets
Liabilitas						1,474,605,257,760	Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1,169,889,914,681	910,452,818,975	1,130,165,612	1,898,613,724	(883,135,247,911)	1,200,236,265,081	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Penyusutan	3,710,464,139	339,954,255	5,388,124	-	-	4,055,806,518	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	874,075,642,445	384,370,451,268	4,897,628,366	-	-	1,263,343,722,079	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	197,184,566,306	-	13,277,200	-	(197,197,843,506)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1,071,260,208,751	384,370,451,268	4,910,905,566	-	(197,197,843,506)	1,263,343,722,079	<i>Total sales</i>
Laba (rugi) usaha	34,862,594,304	(12,606,219,690)	14,455,291,822	-	(1,888,414,003)	34,823,252,433	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	58,343,170,123	163,832,968	756,845,198	-	(57,470,409,693)	1,793,438,597	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(77,659,635,822)	(49,741,187,305)	-	-	57,468,495,297	(69,932,327,830)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	50,475,051	-	-	-	50,475,051	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2,819,363,926)	-	(207,478,537)	-	-	(3,026,842,463)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(517,234,410)	(2,111,032,182)	-	-	-	(2,628,266,592)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	699,423,553	875,199,875	-	-	1,574,623,428	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(490,234,781)	-	-	-	(490,234,781)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(22,653,064,035)	(51,428,722,696)	1,424,566,536	-	(1,914,396)	(72,659,134,591)	<i>Sub total (total c/f)</i>

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	(22,653,064,035)	(51,428,722,696)	1,424,566,536	-	(1,914,396)	(72,659,134,591)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1,269,768,006	-	-	-	1,269,768,006	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(1,772,443,997)	(805,753,923)	(354,033)	-	-	(2,578,551,953)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(2,202,880,487)	-	-	-	-	(2,202,880,487)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	2,365,526,040	(89,250,241)	(11,103,575)	-	(61,959)	2,265,110,265	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan properti investasi	-	(1,484,700,849)	-	-	-	(1,484,700,849)	<i>Gain on disposal of investment property</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	538,230,966	1,054,788,284	-	-	-	1,593,019,250	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(59,756,118,796)	2,841,497	-	-	59,753,277,299	-	<i>Net profit portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(2,642,700,372)	292,040,066	(3,346,992)	-	2,406,241	(2,351,601,057)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(51,260,856,377)	(63,795,209,546)	15,865,053,758	-	57,865,293,182	(41,325,718,983)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6,235,264,491)	(10,185,816,959)	(89,792,420)	-	-	(16,510,873,870)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(57,496,120,868)	(73,981,026,504)	15,775,261,337	-	57,865,293,182	(57,836,592,852)	<i>Income (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	924,777,707,924	583,677,218,182	59,353,846,519	2,390,000	(90,938,329,373)	1,476,872,833,252	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	68,550,501,794	85,490,822	1,000	-	(68,635,993,616)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	993,328,209,718	583,762,709,003	59,353,847,519	2,390,000	(159,574,322,988)	1,476,872,833,252	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	446,866,182,517	851,314,876,023	(10,193,218,653)	1,898,613,724	(86,937,668,286)	1,202,948,785,324	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	3,112,221,509	125,179,831	2,274,562,770	-	-	5,511,964,110	Capital expenditure
Penyusutan	12,035,722,995	1,445,009,337	2,977,117,480	-	-	16,457,849,812	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Lokal			Local
Jawa Timur	43,709,509,690	134,903,945,987	East Java
Jawa Barat	120,579,978,965	448,132,620,469	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	138,556,417,933	680,307,155,623	Export (Japan, Hongkong Thailand, Singapore, Australia USA and other countries in Asia)
Jumlah	302,845,906,588	1,263,343,722,079	Total

40. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for façade design, supply and

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

**ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK
BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH**

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions to fixed assets</i>		
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Jawa Timur	851,848,093,008	576,656,951,939	-	2,503,461,222	East Java
Jawa Barat	622,757,164,752	978,139,022,288	-	50,537,400	West Java
Jumlah	1,474,605,257,760	1,554,795,974,227	-	2,553,998,622	Total

**ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA**

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical area were:

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 37.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 37.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp (1.313) juta dan Rp 1.332 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 11, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	700,756,409,448	778,052,637,658	Short term bank borrowings

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 368 juta dan Rp 319 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on March 31, 2024 and December 31, 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 will increase (decrease) approximately by Rp (1,313) million and Rp 1,332 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on notes 4, 5, 6, 11, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	778,052,637,658	Short term bank borrowings

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 368 million and Rp 319 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

3. Risiko kredit (lanjutan)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Bank	30,022,873,449	28,152,041,527	<i>Banks</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	13,966,209,154	14,917,372,596	<i>Restricted bank accounts</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	1,802,108,436	484,808,002	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	208,452,265,279	189,027,346,932	<i>Third parties</i>
Piutang retensi	80,423,734,255	189,027,346,932	<i>Retentions receivable</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	182,907,644,570	169,266,424,593	<i>Gross amount due to customers</i>
Piutang lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	379,140,899	232,139,676	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	801,155,378	88,854,259	<i>Third parties</i>

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

3. Credit risk (continued)

The accounts of bank and receivables consists of:

4. Liquidity risk

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

4. Liquidity risk (continued)

Financial liabilities consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Lebih dari 1 tahun/ Less than 1 year More than 1 years		
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman bank				Short-term	
jangka pendek	700,756,409,448	700,756,409,448	700,756,409,448	- bank borrowings	
Utang usaha				Accounts payable	
Pihak-pihak berelasi	7,379,535,101	7,379,535,101	7,379,535,101	- Related parties	
Pihak ketiga	270,914,994,115	270,914,994,115	270,914,994,115	- Third parties	
Beban yang masih harus dibayar	77,925,936,034	77,925,936,034	77,925,936,034	- Accrued expenses	
Uang muka				Advance	
pelanggan	95,495,446,727	95,495,446,727	95,495,446,727	- from customer	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities	
Liabilitas sewa	734,480,097	734,480,097	734,480,097	- Lease liabilities	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak berelasi	-	-	-	- Related parties	
Pihak ketiga	21,107,846	21,107,846	21,107,846	- Third parties	
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion	
Liabilitas sewa	2,872,791,681	2,872,791,681	-	2,872,791,681 Lease liabilities	
Jumlah	1,131,737,842,088	1,131,737,842,088	1,128,674,517,334	3,063,324,754	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari 1 tahun/ Lebih dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year More than 1 years</i>	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank				Short-term
jangka pendek	778,052,637,658	778,052,637,658	778,052,637,658	- <i>bank borrowings</i>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak-pihak berelasi	3,515,081,264	3,515,081,264	3,515,081,264	- <i>Related parties</i>
Pihak ketiga	147,979,410,451	147,979,410,451	147,979,410,451	- <i>Third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	76,461,856,373	76,461,856,373	76,461,856,373	- <i>Accrued expenses</i>
pelanggan	105,987,614,146	105,987,614,146	105,987,614,146	- <i>from customer</i>
Bagian liabilitas jangka panjang dalam waktu satu tahun				Current maturity liabilities
Liabilitas sewa	716,419,930	716,419,930	716,419,930	- <i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15,955,579,017	15,955,579,017	15,955,579,017	- <i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,918,496	5,918,496	5,918,496	- <i>Third parties</i>
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	3,063,324,754	3,063,324,754	-	3,063,324,754 <i>Lease liabilities</i>
Jumlah	1,131,737,842,088	1,131,737,842,088	1,128,674,517,334	3,063,324,754 <i>Total</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

42. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

42. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	700,756,409,448	778,052,637,658	Short term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734,480,097	716,419,930	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,872,791,681	3,063,324,754	Long term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	704,363,681,226	781,832,382,342	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	245,120,514,721	273,924,047,928	Total equity
Rasio pengungkit	2.87	2.85	Gearing ratio

43. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk
- b. PT Indalex, Entitas Anak, juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 39 h).

43. COMMITMENTS

- a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's
- b. PT Indalex, Subsidiary, also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 39 h).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

43. IKATAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak, harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban royalti sebesar Rp 48.775.876 dan Rp 901.9656.747 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 31).

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (26.755.217) dan Rp (19.481.381), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 karena jumlahnya tidak material.

45. RENCANA MANAJEMEN

Grup mengalami kerugian signifikan sebesar Rp 57 miliar pada tahun 2023 dikarenakan PT Indalex, Entitas Anak, yang mengalami kerugian sebesar Rp 73,9 miliar yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Grup akan lebih selektif dalam mengambil tender pengerjaan proyek-proyek
2. Memperketat penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek, untuk menekan kemungkinan terjadinya kesenjangan terlalu lebar antara *breakdown cost* dan biaya yang dikeluarkan.
3. Melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
4. Mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari peningkatan biaya proyek.

43. COMMITMENTS (continued)

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo, Subsidiary, should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, royalty fee amounted to Rp 48,775,876 and Rp 901,656,747 recorded as part of selling expenses (note 31).

44. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on March 31, 2024 and 31 December 2023 or amounted to Rp (26,755,217) and Rp (19,481,381) were not recognized in the consolidated financial statement as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, due to the immateriality of these amount.

45. MANAGEMENT PLAN

The Group suffered a significant loss amounted to Rp 57 billion in 2023 due to PT Indalex, Subsidiary, which experienced a loss amounted to Rp 73.9 billion which had an impact on the Groups financial

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. The Group management will be more selective in choosing tenders for future projects.
2. Tighten the application of *budgeting* in each project progress, to reduce the possibility of too wide gap between the *breakdown cost* and the costs incurred.
3. Perform efficiency at every level of operational activities.
4. Attempt to finish project completion on time according to schedule in order to avoid the risk of unpredictable changes in conditions.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the three month periods ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

45. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Grup akan membebankan kepada pelanggan atas biaya-biaya lain yang terjadi akibat penundaan proyek dikarenakan oleh pelanggan.
6. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki PT Indalex, Entitas Anak agar dapat mengurangi beban pinjaman.

45. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows: (continued)

5. The Group will charge the customer for other costs incurred as a result of project delays caused by the customer.
6. Attempt to sell several investment property assets owned by PT Indalex, Subsidiary in order to reduce loan expenses.